

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode yang mendorong peneliti untuk memperhatikan pengalaman dan mengumpulkan data secara menyeluruh melalui penggunaan teknik-teknik tertentu termasuk observasi dekat dan wawancara mendalam. Dengan bantuan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengatasi masalah dari sudut pandang mereka sendiri dan memahami makna dan interpretasi yang diberikan pada tindakan, kejadian, atau objek. Konteks kehidupan, termasuk aspek sosial, ekonomi, budaya, dan psikologis, terkait erat dengan penelitian kualitatif.¹

Tujuan dari penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini adalah untuk menjelaskan kejadian-kejadian pada saat melakukan penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi, memahami situasi dan mempelajarinya, peneliti mengamati, mencatat, mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan informasi dari sumber data dan lokasi penelitian ini.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis, mendeskripsikan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci masalah yang diteliti oleh peneliti, serta menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan dugaan yang berkaitan dengan makna simbolik di balik tradisi *barikan* pada masyarakat multireligi di Dusun Tarokan Kabupaten Kediri. Kesimpulan yang disajikan harus jelas dan faktual terkait

¹ Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Penerbit: CV Jejak Kab Sukabumi, 2020), hlm. 36.

dengan penyajian dan teks data yang langsung terlihat oleh sumber itu sendiri sebagai subjek.²

Maka dari itu peneliti ingin mendeskripsikan tentang makna simbolik tradisi *barikan* dari kehidupan sosial masyarakat multireligi di Dusun Tarokan yang dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar penelitian dapat menemukan dan menggali informasi yang lebih dalam di masyarakat multireligi tersebut, yang sulit jika menggunakan pendekatan yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, observasi, wawancara, dan dokumentasi, diolah serta dianalisis untuk mendapatkan informasi secara ilmiah dalam menjawab dan mendeskripsikan fokus penelitian yakni, asal usul dan bentuk aktivitas dan makna simbolik tradisi *barikan*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung untuk menemukan, mengumpulkan, dan menganalisis data yang terkait dengan makna simbolik tradisi di balik *Barikan* pada masyarakat multireligi di Dusun Tarokan Desa Tarokan Kabupaten Kediri. Selama proses penelitian ini, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dengan semua informan, menjalin komunikasi yang baik dan harmonis dalam rangka untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya tanpa sesuatu yang ditutup-tutupi oleh informan. Sebab, yang terpenting dalam penelitian kualitatif ini adalah memperoleh data dan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, CV, 2018), hlm. 3.

informasi yang alamiah dan tidak terdapat rekayasa yang diberikan oleh informan.

Pada tanggal 27 Desember peneliti datang ke lapangan untuk menemui Pak Harianto (perangkat Desa) untuk menanyakan tradisi *barikan* dan meminta pengarahannya, dilanjutkan pada tanggal 28 Desember menemui Pak Muhtar dan Mas Rofi'i (tokoh dan masyarakat Islam) menanyakan *barikan* dalam perspektif Islam, pada tanggal 29 Desember ke lapangan menemui Pak Kusno dan Pak Samiran (tokoh dan masyarakat Hindu) menanyakan *barikan* dalam perspektif Hindu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tarokan Desa Tarokan Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada makna simbolik dalam tradisi *Barikan* pada masyarakat multireligi di Dusun Tarokan.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di Dusun Tarokan Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang akan peneliti jadikan sumber informasi adalah dikarenakan tradisi *Barikan* diikuti oleh beberapa masyarakat multireligi, yaitu masyarakat Islam, masyarakat Hindu, Serta agama kepercayaan (Sapto Dharmo). Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui mekanisme seperti apa yang ada tradisi *barikan* yang di hadiri oleh para tokoh agama dan masyarakat dalam memahami makna yang ada pada tradisi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sesuai dengan informasi serta literatur-literatur kajian yang mana di bagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya langsung, yaitu melalui observasi dan wawancara di lapangan.³ Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi dan wawancara ke masyarakat Dusun Tarokan. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini melalui observasi dengan mengamati kehidupan sosial masyarakat multireligi, dan wawancara dari masyarakat Dusun Tarokan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen-dokumen yang tersusun sebagai penguat dari data primer dalam sebuah penelitian.⁴ Sumber data sekunder yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa profil dan data Desa Tarokan, foto, kamus, ensiklopedia, dan beberapa buku serta artikel menyediakan beragam informasi dan pengetahuan yang dapat memperdalam pemahaman kita tentang berbagai topik.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian", 308

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)". Bandung: Alfabeta,(2015), hlm. 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dan proses yang paling strategis yang di pergunakan peneliti untuk menangkap data, mendapatkan data yang di inginkan serta dibutuhkan. Tanpa pengumpulan data, peneliti tidak memiliki akses untuk mendapatkan data yang otentik. Terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian yang berfokus terhadap kejadian dan gejala yang akan di teliti. Dalam hal ini observasi suatu kegiatan untuk mengumpulkan data secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini observasi di lakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi dengan mengamati kehidupan sosial dan kehidupan rumah peribadahan setiap agama untuk mendapatkan gambaran tradisi *Barikan* pada masyarakat multireligi di Dusun Tarokan Desa Tarokan Kabupaten Kediri dan peneliti juga mencatat ataupun merekam proses dalam observasi.⁵

2. Metode Wawancara

Pertemuan dua orang untuk membahas suatu topik dan berbagi ide melalui format tanya jawab disebut sebagai wawancara oleh Sugiyono. Ada tiga jenis wawancara: semi-terstruktur, tidak terstruktur, dan terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur.

⁵ Cosmos Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Penerbit: CV Jejak, Kab Sukabumi, 2020), hlm. 79.

Peneliti akan merancang serangkaian pertanyaan yang di susun dalam suatu daftar wawancara, namun daftar tersebut hanya sebagai tuntunan atau panutan.⁶ Pada penelitaian ini wawancara akan di lakukan secara langsung dengan cara berhadapan langsung dengan informan yang akan di wawancarai.

Dalam hal ini peneliti memiliki kriteria informan dari yang memiliki andil atau peran dari tradisi *barikan* dengan bertanya dari perangkat Desa terlebih dahulu untuk meminta pengarahan pemilihan informan dari masyarakat ke masyarakat peneliti meminta pengarahan dari setiap tokoh agama masing-masing dan peneliti juga mencatat poin-poin ataupun merekamnya. Berikut adalah tabel informan:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Pendidikan	Status	Umur
1.	Harinto	S1	Perangkat Desa Tarokan	37 Tahun
2.	Muhtar	SMP	Tokoh Agama Islam	63 Tahun
3.	Rofi'i	S1	Masyarakat Agama Islam	25 Tahun
4.	Samiran	SMA	Masyarakat Agama Hindu	55 Tahun
5.	Kusno	S1	Tokoh Agama Hindu	59 Tahun

Penentuan ke lima informan ini didasarkan pada pengklasifikasian unsur informan yang berbeda beda sebagai berikut :

1. Subjek penelitian dari tokoh agama (Pak Muhtar dan Pak Kusno)
2. Subjek penelitian dari masyarakat Dusun Tarokan (Mas Rofi'i dan Pak Samiran)
3. Subjek penelitian dari unsur perangkat Desa (Pak Harianto)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta CV, 2018), hlm. 106.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, pustaka, serta catatan peristiwa masa lalu sebagai tambahan untuk menganalisis penelitian. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental, dokumentasi, cerita, biografi dan dokumentasi biasanya berupa foto.⁷ Data tersebut digunakan untuk mengenali informasi yang terjadi pada masa lampau dan metode dokumentasi digunakan mengkaji atau menganalisis untuk memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur arah penelitian dari data lapangan diperoleh peneliti. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia yaitu, Peneliti mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil data dari tempat lokasi penelitian.

G. Validasi Data

Untuk memastikan kebenaran dan validasi data mengenai “makna simbolik di balik tradisi *Barikan* pada masyarakat multireligi di Dusun Tarokan Desa Tarokan Kabupaten Kediri”. Berbagai teknik validasi data diterapkan berdasarkan data yang dikumpulkan, seperti, Kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan koraborasi.⁸ Dalam penelitian validasi data sangat penting untuk penelitian kualitatif, maka dari itu peneliti menggunakan teknik untuk pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu :

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 124.

⁸ Lexy J. Moeleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbitan PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 136.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan data temuan yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Selain itu, triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data yang terkumpul untuk membandingkan data berupa sumber data, metode penelitian, dan teori. Triangulasi digunakan peneliti untuk mencari data yang benar dan valid serta menarik kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan, tetapi juga menggabungkan data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan data yang benar-benar valid dan dapat diandalkan.⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik keabsahan sebuah informasi yang diperoleh dari narasumber, waktu, tempat yang berbeda menggunakan alat yang berbeda, membandingkan apa yang dikatakan informan di khalayak umum dan ruang privat. Membandingkan perspektif antara satu orang dengan orang lain, dan sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mendokumentasikan temuan penelitian melalui observasi, sumber data, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kejadian yang dihadapi dan mengkomunikasikan temuan tersebut kepada orang lain. Sementara pencarian makna dilakukan untuk memudahkan analisis data.

⁹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 266.

Peneliti menggunakan ide analisis data Miles dan Huberman dalam karya ini. Menurut Miles dan Huberman (1984), yang dikutip Sugiono dalam kajian data kualitatifnya, tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai, menjenuhkan data. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan termasuk dalam analisis data ini.¹⁰ Berikut ini adalah pembenarannya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau triangulasi. Pencarian data membutuhkan waktu beberapa hari atau beberapa minggu. Pada tahap awal penelitian, segala sesuatu yang dilihat dan didengar dapat direkam melalui pencarian umum asal usul sosial dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan menerima data yang banyak dan bervariasi.¹¹

Peneliti datang melakukan observasi pada tanggal 7 Desember dengan melihat fenomena kehidupan sosial masyarakat multireligi di Dusun Tarokan, dilanjut dengan wawancara informan dari tanggal 27-29 Desember dengan merekam dan memberi pertanyaan kepada informan tentang sejarah, aktivitas, dan makna yang terkandung dalam tradisi *barikan*.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, 320.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 134.

2. Reduksi Data

Reduksi data melihat pada pemilihan poin-poin kunci, penyederhanaan, pemusatan perhatian pada isu-isu kunci, abstraksi, dan meringkas data mentah ke dalam catatan lapangan tertulis untuk menemukan tema dan pola penelitian. Sehingga data yang diperoleh dan digiling dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pendataan pada tahap selanjutnya.¹²

Peneliti mendengarkan ada mencatat poin-poin kecil hasil wawancara yang mendukung fokus masalah penelitian sehingga bisa menghasilkan temuan data yang sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, berikutnya adalah visualisasi data, atau sekadar menampilkan data. Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif sebagai tabel, grafik, ringkasan singkat, dan sejenisnya. Namun, teks naratif adalah yang paling tipikal dan tipikal dalam penelitian kualitatif. Visualisasi data dapat membantu peneliti lebih memahami apa yang terjadi pada hal yang sedang dipelajari dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari.¹³

Pada penyajian data peneliti disajikan dalam bentuk catatan wawancara yang kemudian dikelompokkan berdasarkan sub atau tema yang telah ditentukan oleh peneliti agar mempermudah mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

¹² Sugiyono, 135.

¹³ Sugiyono, 137

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi dan menyajikan data, dapat ditarik kesimpulan atau diverifikasi. Kesimpulan dianggap dapat dipercaya bila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten melalui pelaksanaan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, hasil dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap, sehingga setelah diselidiki menjadi jelas bahwa kejelasan ini dapat berupa hipotesis atau teori sebab-akibat, interaktif.¹⁴

Dalam penarikan kesimpulan peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang diperoleh selama proses penelitian melalui penyaringan data yang selanjutnya data tersebut disimpulkan sesuai dengan data yang ingin didapat peneliti yang sesuai dengan fokus masalah pada penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan selama proses penelitian, yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran dari obyek yang akan di teliti. Lalu peneliti membuat rancangan penelitian dari hasil observasi awal yang peneliti dapatkan di lapangan. Rancangan penelitian ini meliputi subyek dan obyek penelitian serta Lokasi spesifik untuk melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kampus IAIN Kediri guna persyaratan administratif dan juga sebagai izin formil peneliti untuk melaakukan penelitian.

¹⁴ Sugiyono, 142

proses penelitian yang berlaku. Peneliti melakukan proses penggalan data dan mengumpulkan data penelitian di lokasi penelitian.

2. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis agar data yang ada mudah dipahami dan dipahami. Tak lupa peneliti juga melakukan crosscheck ulang terhadap keabsahan data dengan melakukan proses triangulasi data. Setelahnya peneliti memaparkan data dan melakukan analisis sesuai Teknik yang dipaparkan peneliti. Terakhir peneliti melakukan proses telaah sesuai dengan rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir peneliti Menyusun laporan berbentuk tulisan yang sistematis sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti di lapangan. Laporan penelitian ini berupa skripsi yang ditulis sesuai dengan Pedoman Kepenelitian yang berlaku di IAIN Kediri.